

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu aspek yang terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam konsep islam pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan segala potensi yang dianugrahi Allah kepadanya. Pendidikan dan pengarahan yang baik terhadap anak sebenarnya sudah harus dimulai sejak anak tersebut belum lahir bahkan sebelum anak tersebut ada didalam kandungan.

Anak adalah generasi penerus cita-cita perjuangan bangsa, sekaligus merupakan bagian terpenting dari proses pembangunan nasional. Masa anak-anak merupakan fase tumbuh kembang yang pesat. Stimulasi yang diberikan pada masa anak-anak akan berpengaruh terhadap masa depannya. Oleh karena itu, dalam mengasuh anak bukan hanya merawat dan memenuhi segala kebutuhan fisik anak. Akan tetapi mempersiapkan anak agar dapat hidup bermasyarakat di masa yang akan datang.

Menurut NAEYC Sujiono, Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Anak yang berusia 5-6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang secara terminologi disebut sebagai anak usia pra sekolah. Usia demikian merupakan masa peka bagi anak. Para ahli menyebutnya sebagai masa golden age, dimana perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan sampai 50%. Anak melakukan proses belajar melalui pengalaman hidupnya. Pengalaman yang baik dan menyenangkan akan berdampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, demikian juga sebaliknya<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Sujiono, Yuliana Nuraini, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: PT Indeks, 2009), h.6.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak merupakan anugerah Allah kepada manusia, diri anak siap untuk dijadikan apa saja (potensi) tergantung keinginan pembentuknya. Setiap anak yang dilahirkan di muka bumi ini pada dasarnya lahir dengan fitrah-Nya dan lingkungan yang akan membentuknya. Dengan demikian orang tua wajib mengarahkan anaknya melalui proses bimbingan agar anak dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangannya<sup>2</sup>.

Salah satu ayat alquran hadist yang menunjukkan bahwa manusia dalam keadaan fitrah, dan tidak tahu apa-apa terdapat dalam Surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ  
تَشْكُرُونَ

Hadits Bukhari Nomor 1296

يُحَسِّنُهُ أَوْ يُسْرِئُهُ أَوْ يُهَوِّدَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةَ عَلَّ يُولَدُ سَمُولًا وَدَكُلًا

Makna dari ayat dan Hadist di atas adalah, anak terlahir dalam keadaan fitrah dan tidak mengetahui apa-apa sehingga diperlukan peran keluarga dan masyarakat untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki anak melalui ilmu pengetahuan.

Anak belajar dari apa yang ia lihat, ia dengar, dan ia rasakan. Dalam proses belajar, anak mengenalnya melalui permainan karena tidak ada cara

---

<sup>2</sup> Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 16.

yang lebih baik yang dapat merangsang perkembangan anak kecuali kegiatan bermain. Hal ini sejalan dengan Kerangka Dalam proses pembelajaran di pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak sangat dibutuhkan suatu strategi pendekatan yang aktif.

Dalam proses pembelajaran di pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak sangat dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang aktif. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk mengalami sendiri, untuk berlatih, untuk melakukan kegiatan sehingga daya pikir dan keterampilannya berkembang dan terlatih. Salah satu model pembelajaran yang menuntut keaktifan anak dalam belajar yaitu model pembelajaran sentra atau yang sering disebut dengan *Beyond Center and Circle Time*. Model pembelajaran sentra ini diadaptasi dari Creative Preschool Florida, USA.

Model pembelajaran ini merangsang anak agar aktif di sentra-sentra permainan. Menurut Soendari dan Wismiarti “Sentra mengandung makna setiap kegiatan di semua sentra yang disediakan memiliki titik pusat (center point), yang mengacu pada tujuan pembelajaran.” Melalui sentra ini diharapkan dapat mengembangkan semua aspek kecerdasan anak dalam sekali main. Menurut Arriyani dan Wismiarti adapun macam-macam sentra yaitu: “Sentra bahan alam, sentra seni, sentra balok, sentra persiapan, sentra imtak, sentra main peran besar, dan sentra main peran kecil.” Salah satu macam jenis sentra yaitu sentra balok. Sentra balok adalah area atau zona bermain anak yang di dalamnya terdapat berbagai macam bentuk balok dan aksesorisnya serta kegiatan pembelajaran menggunakan 4 pijakan main<sup>3</sup>.

Menurut Nielsen “Pusat balok kayu merupakan bagian yang sangat penting dalam ruang kelas anak usia dini, bahkan jika harus memilih salah satu pusat dalam ruang kelas sebagai pusat paling penting, maka pusat balok kayu menjadi kandidat utama.” Sentra balok menjadi penting karena melalui sentra ini anak belajar konsep matematika, belajar

---

<sup>3</sup> Arriyani, Neni dan Wismiarti, *Sentra Main Peran*, (Jakarta: Pustaka Al-Falah, 2010), h.14.

berpikir, merencanakan, memecahkan masalah seiring dengan pembuatan bangunannya<sup>4</sup>.

Sentra Balok adalah memfasilitasi anak bermain tentang konsep bentuk, ukuran, berkaitan bentuk, kerapian, ketelitian, bahasa dan kreativitas. Belajarsentra balok dapat mengembangkan imajinasi yang dituangkan dalam karya mengasah kreativitas anak dalam mencipta beragam bentuk.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu pengembangan potensi anak-anak agar dapat menjadi orang dewasa yang bertanggungjawab, mandiri, dan kreatif dimasa depannya. Di lembaga Paud terdapat berbagai macam model pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Setiap model pembelajaran yang diterapkan di lembaga Paud disesuaikan dengan kondisi lingkungan. Salah satu model pembelajaran yang biasa diterapkan Paud yaitu model pembelajaran *Beyond Centre and Circle Time* (BCCT) atau biasa disebut dengan model pembelajaran sentra. Pelaksanaan sentra merupakan kemampuan memperoleh informasi yang ada pada diri seseorang yang dilandasi oleh kepekaan.

Peserta didik hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan obyek fisik, yang oleh interaksi dengan teman sebaya dan dibantu oleh pertanyaan dari guru. Guru hendaknya memberikan rangsangan (stimulus) kepada peserta didik agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif mencari dan menemukan berbagai hal dari lingkungan.

---

<sup>4</sup> Nielsen, Dianne Miller, *Mengelola Kelas Untuk guru TK*, Penerjemah: Febrianti Ika Dewi, (Jakarta: PT Indeks, 2008), h.49.

Pada uraian yang dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan sentra merupakan perubahan kemampuan berpikir atau intelektual peserta didik setelah menerima materi dari penjelasan seorang guru sehingga mengalami perubahan terhadap kemampuan anak pelaksanaan anak tentang sentral balok merupakan hasil dari mengikuti proses belajar mengajar dengan menghubungkan proses berpikir anak dengan suatu kejadian atau peristiwa dengan tingkat kecerdasan intelegensi yang menandai seseorang anak dengan minat yang ditunjukkan kepada ide-ide belajar.

Di Kota Banjarmasin terdapat beberapa lembaga PAUD yang mulai menerapkan model pembelajaran sentra, diantaranya Sentra Alam, Balok, Persiapan, Bahan Alam, Bermain Peran, Imtaq, Memasak. Salah satunya adalah PAUD Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin. PAUD tersebut menerapkan model pembelajaran sentra, salah satunya sentra balok pada anak kelompok bermain (usia 3-4 tahun) dan anak taman kanak-kanak (usia 4-6 tahun).

Dari hasil observasi awal peneliti di Paud Terpadu Sang Pemimpin terdapat 4 kelompok A yaitu A1,A2,A3,A4 dari hasil observasi hanya pada kelompok A1 yang belum mampu bermain sentra balok maka peneliti berkesimpulan bahwa kegiatan pada kelas Kelompok A1 yang ada di PAUD Terpadu Sang Pemimpin menggunakan Sentra Balok dengan pendekatan konsep bentuk, ukuran, berkaitan bentuk, kerapian, ketelitian, bahasa, dan kreativitas belum efektif. Realitanya ada 5 dari 10 anak, dari kelompok A1 yang masih belum mampu dalam mempraktikkan cara permainan sentra balok.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan Sentra balok Anak kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin yang dituangkan dalam bentuk Skripsi dengan judul: **Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.**

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman tentang judul ini. Maka penulis akan membatasi permasalahan sesuai dengan definisi-definisi berikut:

### **1. Pendidikan Anak Usia Dini**

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Makanan yang bergizi dan seimbang serta stimulasi yang intensif sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan tersebut. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik.

Anak Usia Dini yang peneliti maksud yaitu anak kelompok A1 yang berusia 4-5 tahun yang berjumlah 10 anak yang terdiri dari 5 laki-laki dan 5 perempuan di Paud Terpadu Sang Pemimpin. Banjarmasin Timur. Paud Terpadu Sang Pemimpin menyelenggarakan program paud (TK, KB, TPA, SPS) dalam pembinaan, penyelenggaraan dan pengelolaannya dilakukan secara terpadu atau terkoordinasi dengan program layanan pendidikan bagi anak usia dini.

## 2. Sentra Balok

Sentra balok ialah memfasilitasi anak bermain tentang konsep bentuk ukuran, keterkaitan bentuk, kerapian, ketelitian, bahasa dan kreativitas.

## 3. Model Pembelajaran *Beyond Center And Circle Time* (BCCT)

Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time) atau yang biasa disebut dengan metode Senling (model sentra dan lingkaran) ialah metode yang digunakan untuk melatih perkembangan anak dengan menggunakan metode bermain.

## 4. Permainan Balok

Bermain merupakan kegiatan yang dilakukan anak secara berulang-ulang demi kesenangan tanpa adanya tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Anak yang berusia dibawah 6 tahun mempunyai masa bermain yang cukup panjang adapun yang dilakukan anak dapat menimbulkan kesenangan.

Permainan Balok yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah permainan jenis potongan-potongan yang menyerupai kayu yang sama tebalnya dan panjang dua kali atau empat kali sama besarnya, ada yang berbentuk segi tiga, setengah lingkaran, lingkaran, segi empat, dan persegi panjang yang sama dan sesuai dengan ukuran balok-balok tersebut.

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin
2. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin
3. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Sentra Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin.
2. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin
3. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin.

### **E. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

1. Bagaimana Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin?
2. Apa saja faktor Pendukung dalam Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin?
3. Apa saja faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Sentra Anak Kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin?

### **F. Alasan Memilih Judul**

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui Pelaksanaan Sentra Balok Anak Kelompok A1 di PAUD Terpadu Sang Pemimpin Kelurahan Sungai Bilu Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin.

### **G. Signifikasi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna:

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai pendekatan sentra balok terhadap pelaksanaan anak
2. Bagi Sekolah, bermanfaat untuk acuan pendidikan dan dapat dijadikan sebagai rujukan dan pertimbangan dalam evaluasi kurikulum.

3. Bagi Pendidik, untuk mengetahui seberapa jauh pendekatan sentra balok terhadap pelaksanaan anak.
4. Manfaat Penelitian
  - a. Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan bagi peneliti untuk melihat tingkat kesesuaian pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 Paud Terpadu Sang Pemimpin dengan teori yang sebenarnya.
  - b. Manfaat bagi masyarakat, sebagai informasi bagi masyarakat bahwa kelompok A1 Paud Terpadu Sang Pemimpin telah menerapkan model pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak, sehingga kemampuan anak dapat berkembang secara optimal. Sebagai informasi bagi masyarakat bahwa Paud Terpadu Sang Pemimpin selalu menginformasikan kegiatan pendekatan kepada wali murid ( orang tua ). Sebagai informasi bagi masyarakat Paud Terpadu Sang Pemimpin memiliki sarana pendekatan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan anak.

## H. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang sudah ada, yaitu:

1. Skripsi, Reza Nur Hidayati (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014) yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Sentra Balok di Paud Islam Makarima Kartasura.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Reza Nur Hidayati'' *Penerapan Model Pembelajaran Sentra Balok di Paud Islam Makarima Kartasura*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Paud Islam Makarima Kartasura. dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran sentra balok di Paud Islam Makarima Kartasura, kurang sesuai dengan pedoman penerapan sentra.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama membahas tentang pelaksanaan pembelajaran sentra balok.

Perbedaannya dari penelitian Reza Nur Hidayati membahas tentang Penerapan Model Pembelajaran sentra balok dan peneliti membahas tentang pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1

2. Skripsi, Nining Tri Retno Sari ( Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, 2016), yang berjudul Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pembangunan di Tk Ar Raihan Bantul,<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil dari penelitian ini bertujuan ingin mengetahui lebih dalam pelaksanaan pembelajaran sentra pembangunan yang diselenggarakan oleh TK Ar Raihan Bantul. Penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pembelajaran sentra pembangunan.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama membahas tentang pelaksanaan sentra

3. Skripsi, Narsi, M. Syukri, Muhamad Ali (Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fkip Untan 2009) yang berjudul Penerapan pembelajaran model sentra balok pada anak usia 5-6 tahun di Tk Mujahidin 1<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Nining Tri Retno Sari''Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Pembangunan di Tk Ar Raihan Bantul Fakultas Ilmu Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta, 2016

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan di taman kanak-kanak mujahidin1 pontianak mengenai penerapan pembelajaran model sentra balok pada anak usia 5-6 tahun mengacu pada permen diknas nomor 58 tahun 2009 kegiatan penerapan pembelajaran model sentra balok pada anak usia 5-6 tahun sudah diterap kan dengan baik.

Persamaan dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama membahas tentang pelaksanaan sentra balok.

Perbedaan dari penelitian Narsi, M. Syukri, Muhamad Ali dengan tema yang dikaji oleh peneliti, namun peneliti terdahulu membahas tentang Penerapan pembelajaran model sentra balok pada anak usia 5-6 tahun di Tk Mujahidin 1 sedangkan penelitian yang ingin peneliti teliti disini adalah tentang pelaksanaan sentra balok anak kelompok A1 di Paud Terpadu Sang Pemimpin Banjarmasin.

## **I. Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam Penulisan ini terdapat lima bab, masing-masing bab tersebut sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, Defenisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, alasan memilih judul, signifikasi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

---

<sup>7</sup> Narsi, M. Syukri, Muhamad Ali Penerapan pembelajaran model sentra balok pada anak usia 5-6 tahun di Tk Mujahidin 1 Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Fkip Untan 2009

- Bab II Landasan teori yang berisikan pendidikan anak usia dini, sentra balok, model pembelajaran BCCT, permainan balok.
- Bab III Metode penelitian terdiri dari Jenis Pendekatan, Subjek Dan Objek, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Analisis Data, Pencekan Keabsahan Data, Prosedur Penelitian.
- Bab IV Laporan hasil penelitian,yang terdiri dari Gambaran Umum, Lokasi Penelitian, Penyajian Data dan Analisis Data.
- Bab V Penutup, dalam hal ini berisikan simpulan sebagai jawaban terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam pendahuluan.